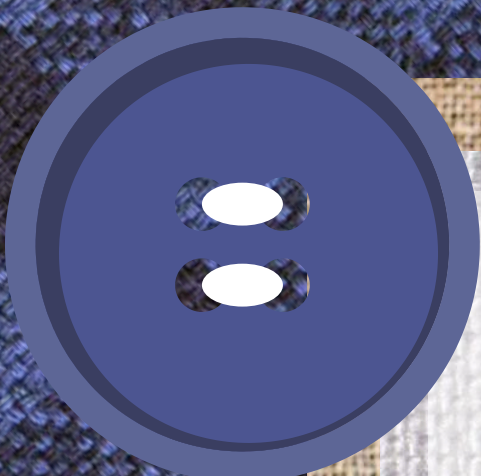


KARAKTERISTIK DAN LINGKUNGAN SEKTOR PUBLIK

Akuntansi Sektor Publik

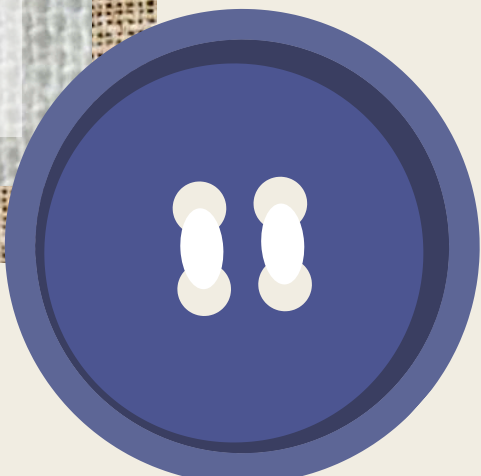
ANGGOTA KELOMPOK I

- Lis Tiara Putri 2213031001
- Marista Febria Safutri 2313031007
- Annisa Luthfiyyah 2313031010



LATAR BELAKANG

Sektor publik berorientasi pada pelayanan, akuntabilitas, dan kepentingan umum. Lingkungan sektor publik dipengaruhi faktor politik, ekonomi, sosial, hukum, dan teknologi. Dinamika lingkungan menuntut adaptasi dalam regulasi, keuangan, SDM, dan teknologi digital. Praktik akuntansi sektor publik menekankan transparansi, akuntabilitas, dan good governance. Tujuan akhirnya: pelayanan publik yang lebih efektif, efisien, dan responsif.





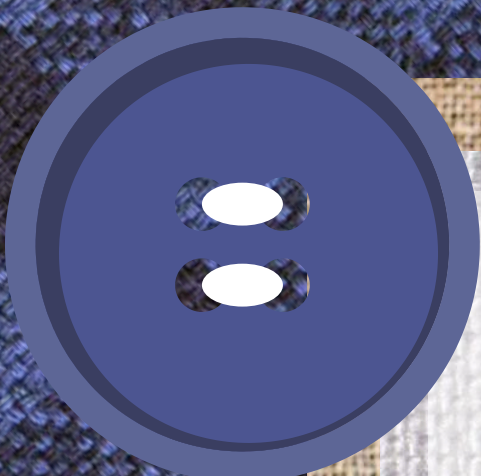
RUMUSAN MASALAH

1. Apakah pengertian dari sektor publik?
2. Bagaimana karakteristik sektor publik?
3. Bagaimana lingkungan sektor publik?
4. Faktor apa saja yang mempengaruhi karakteristik dan lingkungan sektor publik?
5. Bagaimana implikasi karakteristik dan lingkungan terhadap pengelolaan sektor publik?

TUJUAN

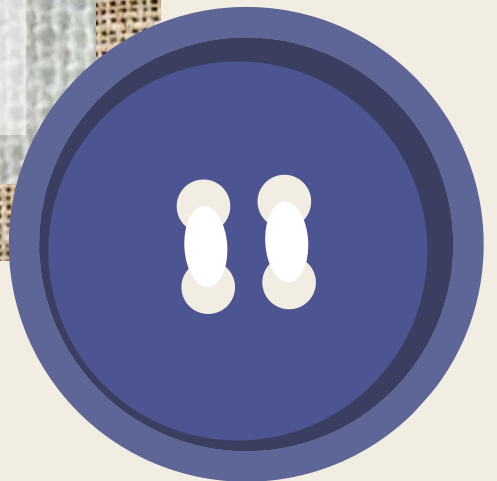


1. Mengetahui pengertian sektor publik.
2. Menjelaskan karakteristik yang dimiliki oleh sektor publik.
3. Mendeskripsikan lingkungan sektor publik.
4. Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi karakteristik dan lingkungan sektor publik.
5. Menganalisis implikasi karakteristik dan lingkungan terhadap pengelolaan sektor publik



PENGERTIAN SEKTOR PUBLIK

Dari persepektif ilmu ekonomi, sektor publik dapat dipahami sebagai suatu entitas yaitu aktivitasnya berhubungan dengan usaha untuk menghasilkan barang dan pelayanan publik dalam rangka memenuhi kebutuhan dan hak publik. Sejalan dengan perspektif ilmu ekonomi tersebut, tujuan akuntansi sektor publik adalah untuk memberikan pelayanan publik dalam rangka memenuhi kebutuhan publik (Mahsun Sulistyowati, & Purwanigroho, 2011) Proses akuntansi yang digunakan disini, untuk penyusun 2 pelaporan pertanggungjawabannya adalah PSAP nomor 1 sampai dengan nomor 11.



KARAKTERISTIK SEKTOR PUBLIK

Organisasi sektor publik bergerak dalam lingkungan yang sangat kompleks. Menurut Haryanto, dkk. (2007) komponen lingkungan yang mempengaruhi organisasi sektor publik meliputi: faktor ekonomi, politik, kultur, dan demografi.

1. Faktor Ekonomi

Faktor ekonomi yang mempengaruhi organisasi sektor publik antara lain, pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, pertumbuhan pendapatan perkapita (GNP/GDP), struktur produksi, tenaga kerja, arus modal dalam negeri, cadangan devisa, nilai tukar mata uang, utang dan bantuan luar negeri, infrastruktur, teknologi, kemiskinan dan kesenjangan ekonomi, sektor informal.

2. Faktor Politik.

Faktor politik yang mempengaruhi sektor publik antara lain, berkuasa, ideologi Negara, elit politik dan massa, jaringan internasional, kelembagaan

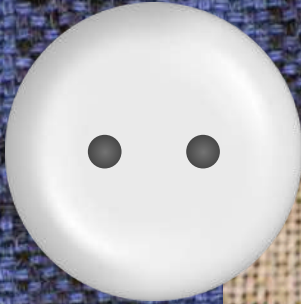
3. Faktor Kultural

Faktor kultural yang mempengaruhi organisasi sektor publik antara

lain, keragaman suku, ras, agama, bahasa, dan budaya, sistem nilai di masyarakat, histories, sosiologi masyarakat, karakteristik masyarakat, tingkat pendidikan.

4. Faktor Demografi

Faktor demografi yang mempengaruhi organisasi sektor publik antara lain, pertumbuhan penduduk, struktur usia penduduk, migrasi, tingkat kesehatan



LINGKUNGAN SEKTOR PUBLIK

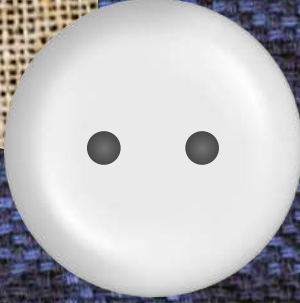
Sektor publik dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal, memiliki ruang lingkup lebih luas dari sektor privat, dan dipengaruhi dinamika politik, ekonomi, sosial, hukum, teknologi.

1. Lingkungan Politik : (Maolani, 2023)
→ keputusan politik memengaruhi pengelolaan sektor publik

2. Lingkungan Ekonomi : Menentukan kapasitas layanan publik (Suryana dkk., 2024) → keterbatasan fiskal menuntut efisiensi anggaran

3. Lingkungan Sosial & Demografi :
Kebutuhan masyarakat makin beragam
→ pelayanan makin kompleks

4. Lingkungan Teknologi : peran digitalisasi (e-government, open data) (Tim Peneliti, 2024) → TI mendorong kualitas pelayanan



FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KARAKTERISTIK DAN LINGKUNGAN SEKTOR PUBLIK

1. Faktor Regulasi & Tata Kelola : regulasi → mendorong transparansi & akuntabilitas sektor publik.

2. Faktor Keuangan & Desentralisasi Fiskal : desentralisasi → kualitas layanan publik berbeda antar daerah.

3. Faktor Teknologi & Inovasi : membuat birokrasi lebih terbuka, cepat, akuntabel.

4. Faktor Sumber Daya Manusia : ASN sebagai kunci efektivitas layanan.

SDM berkualitas → birokrasi lebih adaptif & inovatif.

5. Faktor Sosial & Tuntutan Publik : masyarakat makin kritis →untut layanan cepat, mudah, murah.

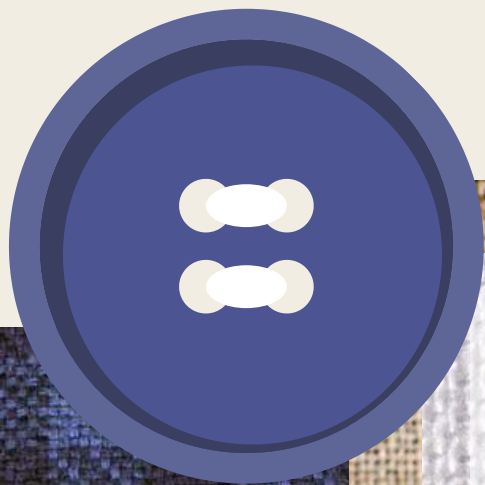
Reformasi birokrasi diperlukan untuk menjaga legitimasi & kepercayaan publik.

IMPLIKASI KARAKTERISTIK & LINGKUNGAN TERHADAP PENGELOLAAN SEKTOR PUBLIK



Dalam akuntansi sektor publik, karakteristik (sumber dana dari pajak/transfer, tujuan pelayanan, dan lingkungan (regulasi, teknologi, budaya organisasi, good governance) membawa implikasi penting terhadap pengelolaan sektor publik, terutama dalam aspek yaitu :

1. Perencanaan & Penganggaran
2. Implementasi SAP Akrua
3. Sistem Pengendalian Internal (SPI) & Audit
4. Good Governance dan Kinerja Instansi
5. Reformasi Digital & Transparansi



STUDI KASUS

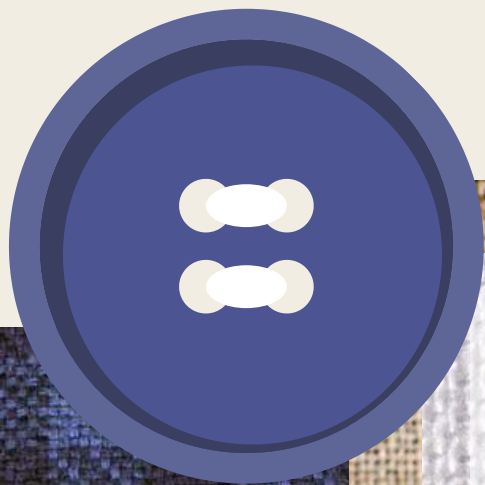
"TRANSPARANSI ANGGARAN DI PEMERINTAH KOTA SEJAHTERA"

Pemerintah Kota Sejahtera baru saja meluncurkan aplikasi e-budgeting untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan APBD. Aplikasi ini memungkinkan masyarakat melihat secara langsung rencana anggaran, realisasi belanja, hingga laporan pertanggungjawaban keuangan.

Namun, di lapangan muncul beberapa masalah. Pertama, tidak semua Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terbiasa dengan sistem akuntansi berbasis akrual. Banyak pegawai yang masih berpikir dengan logika cash basis sehingga sering salah mencatat transaksi. Kedua, ada resistensi dari sebagian pejabat yang merasa bahwa sistem ini membuat mereka sulit "mengatur" anggaran sesuai kepentingan pribadi. Ketiga, masyarakat umum belum semuanya melek teknologi, sehingga pemanfaatan aplikasi masih rendah.

Di sisi lain, sistem ini justru mendapat apresiasi dari aktivis masyarakat sipil karena dianggap sebagai langkah maju dalam mewujudkan good governance. Pemerintah pusat pun menjadikan Kota Sejahtera sebagai percontohan penerapan akuntansi sektor publik berbasis transparansi digital.





STUDI KASUS

"TRANSPARANSI ANGGARAN DI PEMERINTAH KOTA SEJAHTERA"

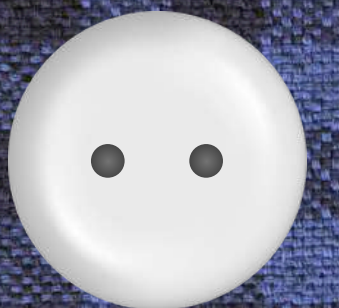
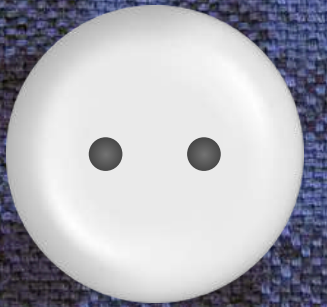
Pertanyaan

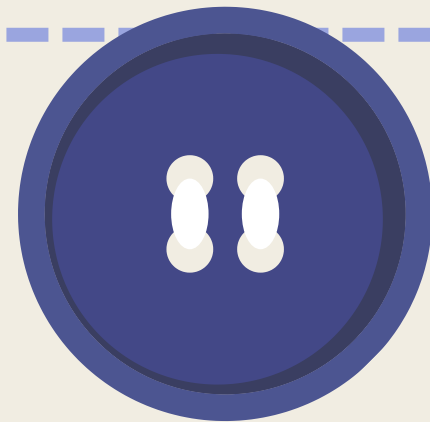
1. Berdasarkan pengertian dan karakteristik sektor publik, jelaskan mengapa Pemerintah Kota Sejahtera wajib menggunakan sistem akuntansi berbasis akrual dalam pengelolaan APBD, bukan lagi berbasis kas!
2. Dilihat dari faktor lingkungan dan karakteristik sektor publik, apa saja hambatan utama yang dihadapi Pemerintah Kota Sejahtera dalam penerapan aplikasi e-budgeting? Berikan contoh nyata dari cerita di atas!
3. Implikasi terhadap pengelolaan sektor publik: Menurut Anda, bagaimana solusi yang tepat untuk mengatasi resistensi internal pegawai serta rendahnya partisipasi masyarakat dalam penggunaan aplikasi ini? Kaitkan jawaban dengan prinsip akuntabilitas dan transparansi publik



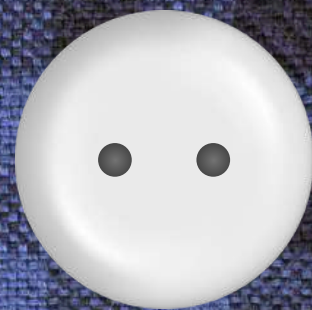
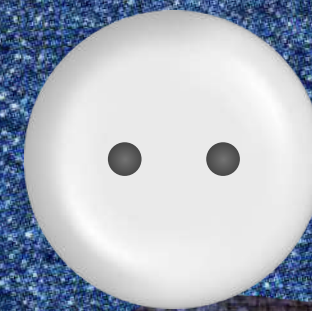
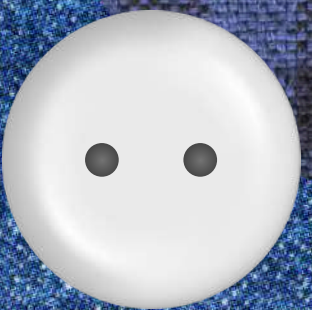
KESIMPULAN

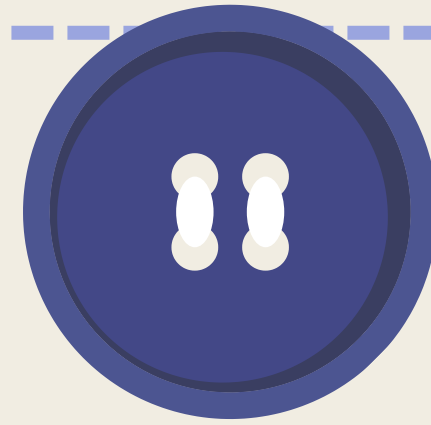
Sektor publik penting bagi pelayanan & kepentingan umum. Fokus pada pelayanan, kesejahteraan, dan pemerataan (bukan profit). Dipengaruhi politik, regulasi, sosial, & ekonomi. Perlu tata kelola baik agar efektif & efisien. Tantangan: keterbatasan sumber daya & rendahnya transparansi. Kajian membahas pengertian, karakteristik, faktor, & implikasi sektor publik.





**APAKAH ADA
YANG INGIN
DITANYAKAN?**





**TERIMA
KASIH**

